

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, K dan Syukur, D.A, 2014. Performans Sapi Bali Pada Periode Awal Pertumbuhan di Kabupaten Lampung Tengah, Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Adikarta R.J. 1981. Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ainur Rosikh., Arif Aria H., Muridi Qomaruddin. 2015. Analisis Perbandingan Angka *Calving Rate* Sapi Potong Antara Kawin Alami Dengan Inseminasi Buatan Di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.
- Ansari, D., 2017. Persepsi peternak terhadap program pemberdayaan peternak di Maiwa Breeding Center UNHAS. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Asriadi. 2014. Morfometrik Anak Sapi Bali Hasil Perkawinan Alami dan Inseminasi Buatan yang Dipelihara secara Semi Intensif di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Astiti, N.M.A.F.R., 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Badan standarisasi Nasional (BSNI). 2017. Pedet Sapi Potong-Bagian 4 : Bali. Jakarta
- Bahary, M. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk Dengan Sapi Bali Bertanduk. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Blakely. J dan H. D. Bade. 1991. *The Science of Animal Husbandry*. Printice-Hall Inc. New Jersey.
- Chamdi, A. N. 2005. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali (Bos-bibos banteng) dan Alternatif Pola Konservasinya. Biodiversitas. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 6 (1) : 70-75
- Chamdi, A. N. 2005. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali (Bos-bibos banteng) dan Alternatif Pola Konservasinya. Biodiversitas. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 6 (1) : 70-75
- Dewantari, M dan Oka, A.A, 2020. Penampilan Pedet Sapi Bali Hasil Inseminasi Buatan Dari Pejantan Berbeda, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar, Bali.

- DGLS. 2003. *National Report on Animal Genetic Resources Indonesia*. Directorate Generale of Livestock Services (DGLS), Directorate of Livestock Breeding. Indonesia.
- Direktorat Jendral Peternakan dan kesehatan Hewan. 2016. Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016. Sulawesi-selatan: Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Djanah . D. 1985. *Beternak Ayam dan Itik* CV. Yasaguna. Jakarta.
- Djanah, D, 1985. *Mengenal Inseminasi Buatan*. CV. Simplex, Jakarta.
- Dokumen Maiwa Breeding Center. 2015. Deskripsi, Tujuan dan Sasaran Maiwa Breeding Center. Fakultas peternakan. Universitas Hasanuddin.
- Ezekwe, M.O. dan J. Lovin. 1996. A Seasonal Reproductive Performance of Virginia Brush Goats Used for Meat Production. *Jurnal of Animal Science*, 74: (Suppl) pp. 245.
- Feradis, 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Bandung: Alfabeta.
- Fiqhi, M. 2017. Performans Sapi Bali Hasil Inseminasi Buatan Dan Kawin Alam Pada Konisi Peternakan Rakyat Di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Univeristas Hasanuddin. Makassar.
- Fiqhi, M. 2017. Performans Sapi Bali Hasil Inseminasi Buatan Dan Kawin Alam Pada Konisi Peternakan Rakyat Di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Univeristas Hasanuddin. Makassar.
- Gumelar, A, P., dan R. Aryanto. 2011. Bobot badan dan ukuran tubuh sapi perah betina Fries Holland di wilayah kerja Koperasi Peternak Garut Selatan. Buana Sains. Fakultas Pertanian Universitas Garut. Vol 11 (2) : 163-170.
- Gunawan, I, W., N, K, Suwiti., dan P, Sampurna., 2016. *The effect of minerals on the chest circumference, body length, and body height of male Bali cattle*. Buletin Veteriner Udayana. Fakultas Kedokteran hewan Universitas Udayana.
- LIPI. 2016. *Panduan Pengisian Form Penampilan Fisik*. Laboratorium Reproduksi, Pemuliaan dan Kultur Sel Hewan. Pusat Penelitian Bioteknologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Martojo, H. 2003. *A Simple Selection Program for Smallholder Bali Cattle Farmers*. In : *Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). ACIAR Proc. No. 110. Canberra.
- Misrianti, R., R. P. Mustika, dan A. Ali. 2018. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Kuantan Pada Berbagai Tingkatan Umur di Kecamatan Benai Kabupataen Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan*. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 15 (2) : 55-61

- Monica, T., 2016. Hubungan antara penambahan ukuran-ukuran tubuh dengan penambahan bobot badan sapi Bali betina di PTPN VI Provinsi Jambi. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.
- Muzani, A., W. R. Sasongko, dan T. S. Panjaitan. 2004. Dampak Penerapan Paket Manajemen Terpadu terhadap Bobot Lahir dan Pertambahan Bobot Badan Harian Prasapah Ternak Sapi Bali. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan Antara Ukuran-Ukuran Tubuh Dengan Bobot Badan Sapi Bali Betina Pada Berbagai Kelompok Umur . Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro. *Animal Agriculture Journal*, 1 (1) : 541 – 556
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan Antara Ukuran-Ukuran Tubuh Dengan Bobot Badan Sapi Bali Betina Pada Berbagai Kelompok Umur . Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro. *Animal Agriculture Journal*, 1 (1) : 541 – 556
- Nisa, K., 2016. Hubungan antara penambahan ukuran-ukuran tubuh dengan penambahan bobot badan sapi peranakan ongole betina dan jantan di PTPN VI Provinsi Jambi. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Nugraha, H, Y., I, P, Sampurna., dan I, K, Suatha., 2016. *The supplementary feeding effect in Bali cattle to calf length dimension*. Buletin Veteriner Udayana. Universitas Udayana. 8 (2) : 159-165.
- Pamayun, T.G.O., I.N.B. Trilaksana dan M.K. Budiasa. 2014. Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting. *Jurnal Veteriner*. 15 (3) : 425-430.
- Pane, I. 1991. Produktivitas dan breeding sapi Bali. Proseding Seminar Nasional Sapi Bali. 2-3 September 1991. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Ujung Pandang
- Pradana, W., M.D. Rudyanto dan I.K. Suada. 2014. Hubungan Umur, Bobot dan Karkas Sapi Bali Betina yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan Temesi. *Indonesia Medicus Veterinus*. Vol. 3 (1) : 37-42
- Rachma, A. B. S., H. Harada and T. Ishida. 2011. *The Estimate Of Growth Curve Of Bali Cattle At Bone And Barru Districts, South Sulawesi, Indonesia Using Ten Body Measurements Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University*. *Joernal Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 36(4) : 1-9
- Saharia. 2017. Pertumbuhan Sapihan Sapi Bali Jantan dan Betina Yang Dipelihara Secara Intensif di Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Salamena, J. F., R. R. Noor, C. Sumantri, & I. Inounu. 2007. Hubungan genetik, ukuran populasi efektif dan laju silang dalam per generasi populasi domba di Pulau Kisar. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Ambon. 32[2]: 71-75.
- Sampurna, I. P., 2013. Pola pertumbuhan dan kedekatan hubungan dimensi tubuh sapi Bali. Program Doktor, Program Studi Ilmu Peternakan. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Sugeng .Y.B.1992. Sapi Potong. Swadaya, Jakarta.
- Supriadi. 2013, Analisis Keuntungan Lembaga Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Ke Makassar. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole. Jurnal Ternak Tropika. 12 (02) : 15-24.
- Susilorini, T. E., E. S Manik, dan Muharlieni. 2008. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosoeckojo. 1998. Cetakan ke 4. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tolihere, 2001. Prosesing dan Pembekuan Semen serta Pemanfaatan Semen Beku. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong.
- Udin. 2012. Teknologi Inseminasi |Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi. Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Yasin, M., 2017. Hubungan Antara Karakteristik Peternak Dengan Tingkat Partisipasi di Maiwa Breeding Center Unhas, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi data pedet sapi Bali hasil Inseminasi Buatan jantan dan betina

NO	No. Induk Sapi	Desa / Kecamatan	Hasil Perkawinan IB/KA	jenis kelamin	tinggi badan (cm)	panjang badan (cm)	lingkar dada (cm)	bobot lahir (kg)	
1	0048	Desa Tompo	IB	Jantan	57	45	49	15	
2	0410	Galung/ Barru	IB	Jantan	52	42	52	15	
3	1053	Tompo	IB	Jantan	55	46	60	14	
4	1071	Lompo Tengah / Tanete Riaja	IB	Jantan	55	52	53	18	
5	0211	Lompo Tengah / Tanete Riaja	IB	Jantan	60	57	59	19	
6	0501	Lompo Riaja	IB	Jantan	53	50	56	13	
					Nilai rata-rata=	55.33333333	48.66666667	54.83333333	15.66666667
					Standar Deviasi=	2.624669291	4.955356249	3.89087251	2.134374746
						55.33±2.62	48.66±4.95	54.83±3.89	15.66±2.13
NO	No. Induk Sapi	Desa / Kecamatan	Hasil Perkawinan IB/KA	jenis kelamin	tinggi badan (cm)	panjang badan (cm)	lingkar dada (cm)	bobot lahir (kg)	
1	0391	Lababata/ Tanete Rilau	IB	Betina	48	44	51	13	
2	0404	Binuang	IB	Betina	57	46	55	15	
3	1028	Binuang	IB	Betina	58	48	54	14	
4	0371	Tompo	IB	Betina	55	43	60	15	
5	1895	Lompo Tengah / Tanete Riaja	IB	Betina	54	47	51	15	
6	0209	lempang/ Tanete Riaja	IB	Betina	50	48	53	13	
7	1088	Tompo	IB	Betina	57	47	61	16	
8	0402	Binuang	IB	Betina	55	47	54	12	
9	0314	Palakka	IB	Betina	53	51	59	11	
10	1012	Garessi/ Tanete Rilau	IB	Betina	53	54	59	14	
11	0336	Lompo Riaja	IB	Betina	55	47	53	11	
					Nilai rata-rata=	54.09090909	47.45454545	55.45454545	13.54545455
					Standar Deviasi=	2.874797873	2.871921636	3.473631486	1.616035349
						54.09±2.87	47.45±2.87	55.45±3.47	13.54±1.61

Lampiran 2. Tabulasi data pedet sapi Bali hasil Kawin Alam jantan dan betina

NO	No. Induk Sapi	Desa / Kecamatan	Hasil Perkawinan IB/KA	jenis kelamin	tinggi badan (cm)	panjang badan (cm)	lingkar dada (cm)	bobot lahir (kg)	
1	1086	Garessi, Tanete Rilau	KA	Jantan	49	41	55	11	
2	0338	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Jantan	46	53	57	12	
3	1060	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Jantan	58	54	56	16	
4	1049	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Jantan	52	45	50	14	
5	0015	Lompo Riaja/ Tanete Riaja	KA	Jantan	55	48	57	15	
6	0341	Lompo Riaja/ Tanete Riaja	KA	Jantan	55	46	51	10	
7	0305	Garessi, Tanete Rilau	KA	Jantan	50	52	56	14	
8	1060	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Jantan	65	45	58	16	
9	0394	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Jantan	65	46	59	16	
					Nilai rata-rata=	55	47.77777778	55.44444444	13.77777778
					Standar Deviasi=	6.32455532	4.103596736	2.871743996	2.148786623
						55±6.32	47.77±4.10	55.44±2.87	13.77±2.14
NO	No. Induk Sapi	Desa / Kecamatan	Hasil Perkawinan IB/KA	jenis kelamin	tinggi badan (cm)	panjang badan (cm)	lingkar dada (cm)	bobot lahir (kg)	
1	0205	Lompo Riaja/ Tanete Riaja	KA	Betina	39	46	50	7	
2	1031	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Betina	53	45	50	16	
3	1050	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Betina	57	52	55	17	
4	0209	Lompo Riaja/ Tanete Riaja	KA	Betina	50	48	53	13	
5	0378	Tompo	KA	Betina	55	45	61	15	
6	0322	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Betina	53	41	52	16	
7	1085	Tompo	KA	Betina	58	45	61	17	
8	1072	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Betina	53	43	53	15	
9	0365	Lompo Tengah/ Tanete Riaja	KA	Betina	54	50	55	15	
					Nilai rata-rata=	52.44444444	46.11111111	54.44444444	14.55555556
					Standar Deviasi=	5.25168991	3.212629399	3.890475867	2.910177967
						52.44±5.25	46.11±3.21	54.44±3.89	14.55±2.91

Lampiran 2. Analisis Statistik Uji T (test-Independent Sample) berat lahir, panjang badan, lingkaran dada dan tinggi pundak pada jantan Kawin alam dan Inseminasi Buatan.

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

metode perkawinan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
berat lahir pedet jantan	KA	9	13.7778	2.27913	.75971
	IB	6	15.6667	2.33809	.95452

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
berat lahir pedet jantan	Equal variances assumed	.004	.951	-1.557	13	.144	-1.88889	1.21325	-4.50996	.73219
	Equal variances not assumed			-1.548	10.666	.151	-1.88889	1.21995	-4.58427	.80649

Group Statistics

metode perkawinan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkar Dada Jantan	KA	9	55.4444	3.04594	1.01531
	IB	6	54.8333	4.26224	1.74005

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	1.538	.237	.325	13	.750	.61111	1.87799	-3.44603	4.66825
	Equal variances not assumed			.303	8.377	.769	.61111	2.01461	-3.99841	5.22063

Group Statistics

		Panjang Badan Jantan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metode perkawinan	KA		9	47.7778	4.35252	1.45084
	IB		6	48.6667	5.42832	2.21610

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	.407	.534	-.352	13	.731	-.88889	2.52716	-6.34848	4.57070
	Equal variances not assumed			-.336	9.154	.745	-.88889	2.64878	-6.86556	5.08778

Group Statistics

		Tinggi Pundak Jantan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metode perkawinan	KA		9	55.0000	6.70820	2.23607
	IB		6	55.3333	2.87518	1.17379

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	3.020	.106	-.114	13	.911	-.33333	2.92840	-6.65975	5.99308
	Equal variances not assumed			-.132	11.606	.897	-.33333	2.52543	-5.85654	5.18987

Lampiran 3. Analisis Statistik Uji T (test-Independent Sample) berat lahir, panjang badan, lingkaran dada dan tinggi pundak pada betina Kawin alam dan Inseminasi Buatan.

➔ T-Test

Group Statistics

metode perkawinan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berat Lahir Pedet Betina	KA	8	15.5000	1.30931	.46291
	IB	9	14.1111	1.26930	.42310

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Berat Lahir Pedet Betina	Equal variances assumed	.001	.972	2.219	15	.042	1.38889	.62591	.05478	2.72300
	Equal variances not assumed			2.215	14.640	.043	1.38889	.62713	.04932	2.72846

Group Statistics

Lingkaran Dada Betina		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metode perkawinan	KA	8	55.0000	4.03556	1.42678
	IB	9	55.3333	3.77492	1.25831

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	.011	.916	-.176	15	.863	-.33333	1.89444	-4.37123	3.70456
	Equal variances not assumed			-.175	14.466	.863	-.33333	1.90238	-4.40123	3.73456

Group Statistics

Panjang Badan Betina		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metode perkawinan	KA	8	46.1250	3.64251	1.28782
	IB	9	47.1111	3.10018	1.03339

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	.887	.361	-.603	15	.555	-.98611	1.63469	-4.47037	2.49815
	Equal variances not assumed			-.597	13.881	.560	-.98611	1.65118	-4.53038	2.55816

Group Statistics

Tinggi Pundak Betina		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metode perkawinan	KA	8	54.1250	2.53194	.89518
	IB	9	54.1111	3.33333	1.11111

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
metode perkawinan	Equal variances assumed	.555	.468	.010	15	.992	.01389	1.45105	-3.07895	3.10673
	Equal variances not assumed			.010	14.685	.992	.01389	1.42685	-3.03307	3.06084

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan penelitian



BIODATA



Muhammad Irgi Fahresi K (I111 16 325) Penulis lahir di Polewali Mandar tepatnya di Manding, 11 April 1997 sebagai anak Pertama dari pasangan bapak Kamaluddin K dan ibu Suryani Burhan. Tinggal di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Penulis memiliki hobby bermain Bulu Tangkis, main game dan membaca buku. Mengenyam awal pendidikan di TK Pembina yang berada di Kelurahan Manding selama dua tahun penulis melanjutkan pendidikan di tingkat dasar pada Sekolah Dasar Negeri 050 Manding dan lulus pada tahun 2009, setelah selesai dari bangku Sekolah Dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan pertama di SMPN 5 Wonomulyo dan lulus pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK YPPP Wonomulyo, dan lulus pada tahun 2015. Setahun kemudian, penulis daftar dan kemudian diterima di salah satu perguruan Tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin, tepatnya di Fakultas Peternakan dengan program strata satu (S1). Selama masa perkuliahan, penulis aktif di organisasi Senat Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (SEMA KEMAFAPET- UH) Selain itu, penulis juga aktif di Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak Universitas Hasanuddin (HIMAPROTEK-UH) dan mendapat amanah menjadi ketua HIMAPROTEK pada periode 2019-2020 kemudian menjabat sebagai koordinator Dewan Pertimbangan Organisasi HIMAPROTEK UH periode 2020-2021.